



# Hubungan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Maritim di Masa Pandemi Covid 19

Evi Sirait<sup>1</sup>, Ari Ani Dyah Setyoningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Nautika, Politeknik Maritim Negeri Indonesia

E-mail: [evi@polimarin.ac.id](mailto:evi@polimarin.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-03  <b>Keywords:</b> <i>Entrepreneurship;</i> <i>Motivation;</i> <i>Education;</i> <i>Pandemic Covid - 19</i>	The COVID-19 pandemic provides very valuable learning, especially for students to make breakthroughs in entrepreneurship. Entrepreneurship provides an opportunity to earn greater income than being an employee of the company. In this study, entrepreneurship education also affects student motivation in entrepreneurship. Entrepreneurial mental attitude in students can be instilled through entrepreneurship education based on entrepreneurial values. The purpose of this study was to analyze the effect of entrepreneurship education on the motivation of maritime students in entrepreneurship during the covid 19 pandemic. The design of this study used a quantitative research method. Data collection techniques were carried out by interviews and questionnaires. The analytical technique used in this research is descriptive statistics. The analytical tool used is the SmartPLS version 3.0 software. The results of this study indicate that entrepreneurship education has a significant positive effect on the entrepreneurial motivation of maritime students during the COVID-19 pandemic.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Kewirausahaan;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Pendidikan;</i> <i>Pandemi Covid -19.</i>	Pandemi covid 19 memberikan pembelajaran yang sangat berharga terutama bagi mahasiswa untuk melakukan terobosan dalam berwirausaha. Berwirausaha memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari pada menjadi karyawan perusahaan. Dalam kajian ini, pendidikan kewirausahaan juga mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Sikap mental kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai kewirausahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa kemaritiman dalam berwirausaha di masa pandemi covid 19. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah software SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kemaritiman di masa pandemi covid 19.

## I. PENDAHULUAN

Berwirausaha memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari pada menjadi karyawan perusahaan, ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak (Afrizal et al., 2018). Mendirikan usaha juga memerlukan modal untuk memulai usahanya, semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha (Setiawan, 2016). Pendidikan kewirausahaan merupakan bagian dari kurikulum untuk perguruan tinggi, tujuan diberikan-

nya pendidikan kewirausahaan ini harapan akan memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha, dengan memiliki jiwa dan karakteristik wirausaha diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan bisa menjadi wirausaha, yang didukung dengan pemahaman kewirausahaan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan (Hermina & Novieyana, 2011).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Zain, Sholihah, & Fikri, 2020), wirausaha menjadi kegiatan yang produktif bagi mahasiswa, selain menjadi lebih kreatif, mahasiswa berwirausaha juga membantu pemulihan ekonomi

yang saat ini sedang memburuk akibat covid 19, fenomena tentang minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi menarik untuk diteliti. Tantangan mahasiswa kemaritiman saat pandemi covid-19 adalah sulitnya mendapatkan tempat magang atau praktek laut, pandemi telah menyebabkan beberapa operasional transportasi laut berhenti sementara, penerapan protokol kesehatan yang ketat di beberapa negara, menyebabkan sulitnya untuk melaksanakan magang sesuai jadwal, selain itu kondisi pandemi juga menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan secara tatap muka. Untuk itu, mahasiswa harus lebih kreatif selama masa pandemi, walaupun pandemi covid 19 menyebabkan berbagai dampak negatif, namun kondisi ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berwirausaha, menurut (Setiawan, 2016), motivasi berwirausaha dapat dilihat dari kerja keras dan ketekunan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung resiko, bersedia menempuh jalur dan cara baru, hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kemaritiman di masa pandemi covid 19?

## **II. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menguji hubungan antar variabel. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa kampus Kemaritiman yang ada Semarang, ada 4 (empat) perguruan tinggi Kemaritiman yang di Semarang yaitu Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Politeknik Bumi Akpelni, Politeknik Ilmu Pelayaran, dan Universitas AMNI. Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan November 2021. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian objek sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016), populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus kemaritiman di Semarang, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016), responden yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut: (a) Mahasiswa/i di Perguruan Tinggi Kemaritiman di Semarang, (b) Telah mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan/sejenisnya. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa cara, antara lain: (a) Wawancara (interview). Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan responden dalam permasalahan yang akan diteliti, (b) Keusioner (questionnaire), penulis mengumpulkan jawaban dari daftar pertanyaan tertulis berupa data-data yang dibutuhkan dari responden.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendapatan sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, baik pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier dalam kehidupan, berkarir sebagai wirausaha selalu dianggap akan mendapatkan penghasilan yang besar. Bila melihat para pengusaha, penghasilan mereka melebihi dari para pekerja kantoran atau pegawai negeri, hal ini nyatanya diakui oleh para responden sehingga termotivasi untuk menjadi wirausaha, hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan ekspektasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19. Dengan berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas, apabila usaha maju dan berkembang dengan baik, maka pendapatan akan sangat banyak. Para pengusaha sukses bahkan menjadi milyader dan orang terkaya di Indonesia, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan, 2016 yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Afrizal et al., 2018 yang menyatakan bahwa keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, faktor pendapatan merupakan faktor penentu minat mahasiswa untuk berwirausaha (Aditia Putra, 2012), dari berbagai hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan yang tinggi berpengaruh dalam memotivasi mahasiswa berwirausaha di masa pandemi covid 19.

Masa pandemi covid 19 ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berupaya mendapatkan penghasilan sendiri, adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi membuat orang enggan untuk berkegiatan di luar rumah, sehingga banyak peluang usaha yang ditangkap oleh mahasiswa, usaha tersebut antara lain menjadi tenaga ekspedisi barang, ojek online, jual pulsa online dan kuliner online, dengan berwirausaha di masa pandemi memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, untuk mendirikan usaha tentu butuh modal, modal usaha berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19, berdasarkan nilai deskriptif variabel modal usaha, responden menyatakan bahwa dengan berwirausaha membutuhkan modal untuk memulai usaha, hal ini diartikan bahwa kemudahan mendapatkan modal usaha menjadi motivasi untuk berwirausaha terutama pada masa pandemi covid 19 saat ini. Modal usaha merupakan sarana pendukung dalam kegiatan awal dalam berwirausaha, tentu saja apabila seseorang mendapatkan kemudahan dalam modal usaha, maka akan lebih mudah untuk melakukan usaha, sehingga kemudahan modal usaha dapat memotivasi untuk berwirausaha, namun dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada masa pandemi covid 19. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi covid 19 ini, ekonomi masyarakat melemah, sehingga daya beli masyarakat menurun, walaupun mempunyai modal usaha yang cukup, sangat berat untuk memulai usaha pada saat pandemi covid 19 seperti ini, selain itu modal usaha bukan satu-satunya hal yang penting dalam berwirausaha, sebagian responden percaya, kreativitas dan kerja keras lebih diperlukan dalam memulai usaha.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2016), yang menyatakan bahwa kemudahan untuk memperoleh modal usaha akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha, hasil penelitian lainnya menemukan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha (Zain et al., 2020). Anggapan bahwa semakin mudah mendapatkan modal usaha, maka akan membuat seseorang memiliki berminat untuk berwirausaha. Kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha. Namun pada kenyataannya, mahasiswa kemariti-

man menganggap bahwa modal usaha bukan menjadi hal utama dalam motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19 ini, dari kajian tercermin betapa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19. Berdasarkan nilai deskriptif variabel Artinya bahwa sebagian besar responden menganggap pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam berwirausaha, hal ini diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi motivasi untuk berwirausaha terutama pada masa pandemi covid 19 saat ini, hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19, hal ini sesuai dengan temuan yang telah dilakukan oleh Pamungkas, 2017, yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan (Thomas W, 2008).

Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi kemaritiman di Kota Semarang sangatlah baik, hal ini terbukti bahwa responden merasa telah mendapatkan bekal wirausaha melalui kurikulum yang ditempuh selama pendidikan di kampus, selain itu, penyelenggaraan seminar dan praktik kewirausahaan yang diselenggarakan di perguruan tinggi juga mendorong mahasiswa untuk berwirausaha pada masa pandemi covid 19. Pandemi covid 19 ini memang memberikan dampak negatif diberbagai sektor, namun bagi mahasiswa pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid juga memberikan motivasi tersendiri, sebagian mahasiswa memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada untuk memulai usaha. Selain karena sudah mempunyai bekal pendidikan kewirausahaan dari perguruan tinggi, pembelajaran daring juga cukup monoton sehingga membuat mahasiswa untuk mencari peluang usaha yang menghasilkan.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ekspektasi pendapatan, modal usaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kemaritiman di masa pandemi covid 19, berdasarkan hasil peneli-

tian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 3 Nilai original sample variabel pendidikan kewirausahaan adalah positif dan nilai t statistic sebesar 0,605, serta P values 0,000. Nilai t statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai P values lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha di masa pandemi covid 19, penelitian tentang peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa di masa pandemi covid 19 dapat dilakukan dengan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Hubungan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Maritim di Masa Pandemi Covid 19.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditia Putra, R. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*. Padang.
- Afrizal, Rafiy, M., & Nusantara, A. W. (2018). Faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis uho). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 1-11.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal Education, Psychology and Counselling*, 2, 146-153.
- Hermi, U. N., & Novieyana, S. (2011). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*. 7, 130-141.
- KBBI. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Retrieved from <https://kbbi.web.id/>
- Pamungkas, A. P. (2017). *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prihartanta, W. (2015). TEORI-TEORI MOTIVASI. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-11.
- Rahman, A., & Amir, M. (2020). *Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat dan Tindakan Berwirausaha Mahasiswa*. 4(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2591>
- Santia, T. (2020, November 24). Menaker: Jumlah Pengangguran Naik jadi 9,7 Juta Orang Akibat Pandemi Covid-19. *Liputan6.Com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4416534/menaker-jumlah-pengangguran-naik-jadi-97-juta-orang-akibat-pandemi-covid-19>
- Sardiman, A. . (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Yogyakarta.
- Sudrajat, A. (2008). Teori - Teori Motivasi. *Wordpress.Com*. Retrieved from <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Univeristas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*, 11, 62-88.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi Revi). Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas W, Z. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha*. Jakarta: Salemba Empat.

- Warren, C. S., Reeve, J., & Duchac, J. E. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yoga Aditama, T. (2021). Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>
- Zain, R., Sholihah, I., & Fikri, A. Z. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi*. 4(2), 291-300. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2886>